

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan riset yang mendasarkan diri pada paradigma *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Ciri khas dari pendekatan kuantitatif adalah bersandar pada pengumpulan dan analisis data kuantitatif (*numeric*), menggunakan strategi survei dan eksperimen, mengadakan pengukuran dan observasi, melaksanakan pengujian teori dengan uji statistik.<sup>1</sup>

Pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena dasar merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), hal. 40

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. 99

Penelitian kuantitatif digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik tersebut digunakan untuk mengetahui tentang Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri. Maka dari itu peneliti mengambil jenis penelitian ini karena dari penelitian ini nantinya akan ditemukan beberapa teori yang memberikan penjelasan, perkiraan dan kontrol suatu gejala.

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Analisis deskriptif yaitu digunakan untuk mendapat gambaran tentang pengaruh NPF, CAR, dan FDR terhadap tingkat *Profitabilitas* Bank Syariah Mandiri Analisis Kuantitatif dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan diolah dengan metode *Ordinary Least Square (ols)* sebagai metode utama penelitian dan metode *Principal Component Analysis* sebagai metode penunjang.

Metode *Ordinary Least Square (OLS)* untuk menggambarkan pengaruh dari tiap-tiap variabel tak terikat (*independent variabel*), yakni perubahan pada tingkat *Profitabilitas* Bank Mandiri Syariah. Metode *Principal Component Analysis* menggunakan pengaruh NPF, CAR, dan FDR Bank Syariah Mandiri.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Adapun populasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya laporan Bank Syariah Mandiri.

### **2. Sampling**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.<sup>4</sup> Jika jumlah populasi besar, maka tentunya peneliti akan sulit menggunakan semua yang ada populasi. Misal karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga peneliti dapat menggunakan sebagian dari populasi tersebut. syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili.

Teknik pengambilan sampling ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan kriteria tertentu sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R N D*, (Bandung: Alfabeta: 2008), hal. 80

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 174

- a. Seluruh Bank Syariah Mandiri secara umum tahun 2008-2018.
- b. Memiliki laporan keuangan publikasi yang menyediakan informasi terkait NPF, CAR, FDR dan Profitabilitas
- c. Laporan keuangan publikasi dalam bentuk triwulan.

### **3. Sampel Penelitian**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau disebut juga *judgmental sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli.

Penelitian ini penulis menggunakan sampel data triwulan dari data publikasi laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2008 sampai tahun 2018. Dengan mempertimbangkan banyaknya jumlah sampel yang dibutuhkan untuk terlaksananya penelitian ini, maka jumlah sampel yang ditentukan sejumlah 40 diambil sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2018.

## **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya**

### **1. Sumber Data**

- a. Data Primer

Data Primer adalah secara tidak langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Data Sekunder

- b. Data Sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial.<sup>5</sup>

## 2. Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok masalah dan hipotesis yang diajukan, variabel uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. sering juga disebut variabel *stimulus, predictor, antecedent*.<sup>6</sup>

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y) di Bank Syariah Mandiri. Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diambil triwulan dari data publikasi laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2008 sampai tahun 2018.

### b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang variabelnya diukur atau dipilih oleh peneliti untuk menemukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi variabel independen (variabel

---

<sup>5</sup> Zulfikar dan Nyoman Budiantara, *Manajemen Riset Dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), hal. 100-101

bebas).<sup>7</sup> Yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah NPF, CAR, dan FDR. Variabel independen (X) pada penelitian ini terdiri dari sebagai berikut:

- 1) NPF (X1) Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari triwulan dari data publikasi laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2008 sampai tahun 2018.
- 2) CAR (X2) Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari triwulan dari data publikasi laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2008 sampai tahun 2018.
- 3) FDR (X3) Data operasional yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari triwulan dari data publikasi laporan keuangan Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tahun 2008 sampai tahun 2018

### **3. Skala Pengukuran**

Pengukuran ini menggunakan skala pengukuran rasio. Skala rasio mengatasi kekurangan titik permulaan yang berubah-ubah pada skala interval, yaitu skala rasio yang memiliki titik nol *absolut-absolute* berlawanan dengan berubah-ubah, yang merupakan titik pengukuran yang berarti. Jadi, skala rasio tidak hanya mengukur besaran perbedaan antara

---

<sup>7</sup> Adiwarmanto karim, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada ,2008), hal. 135

titik pada skala, namun juga merupakan proporsi perbedaan.<sup>8</sup> Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi. Dokumentasi adalah Pekerjaan, mengumpulkan, menyusun dan menjabarkan dokumen dari segala macam jenis dalam seluruh lapangan aktivitas manusia. Kajian dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.<sup>9</sup>

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis regresi linier berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar bisa mendapatkan hasil regresi yang sangat baik.

#### **E. Analisis Data**

##### **1. Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas terdistribusi secara normal atau

---

<sup>8</sup> Jacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hal. 139

<sup>9</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2016), hal. 225

tidak. Untuk mengetahui model regresi yang baik yaitu dengan cara memilih distribusi data yang normal atau data yang mendekati normal.<sup>10</sup>

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas sama-sama mempunyai distribusi normal atau distribusi yang mendekati normal. Untuk uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik non parametrik yaitu *Kolmogorov Smirnov* yang mana uji ini digunakan untuk mengetahui apakah tingkat signifikansi dari data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Dasar-dasar pengambilan keputusan untuk uji *Kolmogorov Smirnov* ini dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi  $> 0,05$  berarti data terdistribusi normal.
- b. Jika nilai probabilitas nilai signifikansi  $< 0,05$  berarti data tidak berdistribusi normal.<sup>11</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Multikolinieritas

Pengujian terhadap uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui antara variabel bebas yang saling berkorelasi. Namun jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel yang terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi yang mendekati +1 atau -

---

<sup>10</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta: kencana, 2004), hal. 272

<sup>11</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2009), hal. 78

lyang artinya persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan ini.

Uji multikolinieritas diperlukan yaitu untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya yang sama dalam satu model. Jika terjadi kemiripan maka akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen lainnya.

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series* bebas dari heteroskedastisitas.<sup>12</sup>

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heterokedastisitas. Konsekuensi terjadinya heteroskedastisitas yaitu uji signifikansi menjadi tidak valid. Heterokedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variable penjelas.

---

<sup>12</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), hal. 96

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, salah satunya dapat menggunakan uji Glejser yang menguji heteroskedastisitas dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai residual yang diabsolutkan. Model terbebas dari heteroskedastisitas jika signifikan dari nilai t pada setiap variabel independen lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika signifikan dari nilai t pada tiap variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Bentuk persamaan regresinya sebagai berikut :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Dalam uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan uji Glejser yang mana pada uji ini untuk mengetahui dan mendeteksi terdapatnya gejala heteroskedastisitas dan dengan tersebut maka dapat diketahui apakah terdapat hubungan-hubungan yang signifikan terhadap nilai t atau tidak.

#### c. Autokorelasi

Autokorelasi merupakan terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*).<sup>13</sup> Untuk mendeteksi autokorelasi dapat

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 105

dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :<sup>14</sup>

- 1)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi
- 2)  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan.
- 3)  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi.

Tujuan dari uji autokorelasi ini untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota atau serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*). Salah satu penyebab munculnya masalah autokorelasi adalah adanya kelembaman (*inertia*) artinya kemungkinan besar akan mengandung saling ketergantungan pada data observasi sebelumnya dan periode sekarang.

### **3. Uji Regresi Linier Berganda**

Uji regresi merupakan suatu garis penduga yang berfungsi sebagai menduga terjadinya kejadian pada pola populasi yang berdasarkan pada data sampel. Regresi linier berganda dapat disebut juga sebagai model yang sangat baik namun jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan sudah terbebas dari asumsi-asumsi uji klasik yaitu mengenai multikoleniesitas, autokorelasi dan heteroskedasitas.

Dalam penelitian ini, variabel terikat yang mempunyai hubungan pada variabel bebas. Maka dari itu untuk menguji atau melakukan

---

<sup>14</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 203

estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pembuktian suatu uji hipotesis yang dilakukan secara bersama-sama dan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut :

##### a. Uji T (T-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui suatu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang secara parsial. Uji t disini untuk menguji hipotesis yang digunakan dalam memenuhi dan mengetahui ada apa tidaknya perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.<sup>15</sup> Apabila masing-masing independen (NPF, CAR dan FDR) pada t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel independen tersebut secara parsial memiliki hubungan atau dampak pada variabel dependen (Profitabilitas).

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

- 1) H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) H<sub>1</sub>: Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

---

<sup>15</sup>Hartono, *SPSS 16.0, Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

Kriteria pengambilan keputusan: jika signifikan nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada dampak yang signifikan dari variable independen terhadap variabel dependen. Artinya  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ . Jika signifikan  $t < 0,05$  maka ada dampak yang signifikan antara variable independen terhadap variabel dependen. Artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

b. Uji F (F-test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara NPF, CAR dan FDR Terhadap Profitabilitas.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable independen ( $X_1, X_2$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ).
- 2)  $H_1$  : Ada pengaruh yang signifikan antara variable independen ( $X_1, X_2$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Kriteria pengambilan keputusan:  $H_0$  diterima, apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ . Dan  $H_1$  diterima, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ .

## 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada penelitian koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui apakah dan seberapa besar presentase pengaruh variable independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda, maka pada

masing-masing variabel independen secara simultan dan parsial akan mempengaruhi variabel dependen.

Sedangkan untuk  $R^2$  menyatakan dan mengetahui koefisien determinan parsial pada variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, jadi jika semakin mendekati angka nol maka semakin kecil pula akan berpengaruh semua variabel independen pada nilai variabel dependen.

Sedangkan pada koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Angka dari  $R^2$  didapat dari pengolahan data melalui program SPSS yang bisa dilihat pada tabel model *summary* kolom *Adjusted R square* karena disesuaikan dengan jumlah variabel yang digunakan.